

GAMBARAN KEMANFAATAN FASILITAS INTERNET UNTUK MENUNJANG PEMBELAJARAN PADA MAHASISWA PROGRAM SARJANA KEPERAWATAN UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

Ridwan Kamaluddin¹, Asrin²

^{1,2}. Jurusan Keperawatan FKIK Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto

ABSTRACT

Student of Nursing Program, Faculty of Medicine and Health Science Soedirman University use internet facility as source of information, communication and entertainment. Nursing student used facility internet both for made available in faculty and also outside faculty. Internet Library of Nursing Program has amounting to 20 computers, all of computers use the processor pentium 4. This facility subscribe to the journal of proquest and ebsco by providing about 600 journals. According to the survey research, the librarian said that there are approximately 40 – 60 students per day using internet. However it cannot be seen yet how its effectiveness is. The aim of this study is to describe the benefit of usage of internet facility to support learning teaching process.

This Research is explorative descriptive qualitative. Subject of this research is student nurses. Collecting data use in depth interview, focus group discussion and documentation study toward visit book of internet facility in Nursing Program Soedirman University Documentation study toward visit book of internet facility in Nursing Program library of Soedirman University on 1 May until 28 June 2007 show that almost the visitor in internet facility are nursing students. Web browser and e-mail are internet facility that are often accessed. Yahoo and Google is the most popular website around nursing student. Internet has role in accomplishment of learning tasks. Nevertheless internet less influence students to do the access faster and to collect task if they get tasks. The usage of internet its felt efficient on time because in looking information is getting faster. But less efficient on cost, because it must spent a lot cost.

Generally nursing students feel satisfy to use the internet to look for the information because a lot of information can be got there. Most of students do access internet minim once a week. Although in the beginning they get difficulty to use the internet, they become easier than, because they often access internet. Several difficulty access internet are: lack of knowledge of website address, keyword, language, items and science of internet. Ability that is owned to access internet is still less. By and then student nurses experience increasing development of knowledge and skill to access.

Keywords : Internet, Benefit, Nursing, Student

PENDAHULUAN

Internet merupakan salah satu penyalur berbagai sumber informasi pada rangkaian komputer diseluruh dunia. Internet juga merupakan penghubung pengetahuan dan penghubung antar manusia diseluruh dunia (Anonim, 2002). Internet juga menawarkan alternatif baru dalam memperoleh informasi sekaligus penyebarluasan informasi (Siregar, 1998). Saat ini internet merupakan sumber informasi yang sangat penting bagi

mahasiswa untuk belajar, dan menjadi media yang populer dalam penyampaian materi pembelajaran.

Di lingkungan perguruan tinggi (PT) di Indonesia, ketersediaan internet semakin dirasakan manfaatnya oleh civitas akademika yang sebelumnya kurang memiliki akses terhadap publikasi mutakhir dalam bidang mereka (Siregar, 1998).

Seperti banyak hal lainnya, internet juga hadir dalam bidang medis. Perkembangan internet, sebagai sarana komunikasi dunia

yang luas dan cepat, telah membantu mencari informasi kesehatan. Saat ini perawat di seluruh dunia mengalami peningkatan yang cepat dalam hal penggunaan komputer dan ilmu informasi dapat membantu dalam meningkatkan pengetahuan dalam menjalankan tugasnya (Ball, Hannah, Jelger, and Peterson, 1988).

Program Sarjana Keperawatan UNSOED telah mempunyai laboratorium komputer dan internet. Fasilitas internet yang dimiliki sejumlah 20 komputer yang bisa aktif digunakan, dimana 20 buah komputer menggunakan prosesor pentium 4. Fasilitas internet di PSKp UNSOED memberikan pelayanan dari hari senin sampai sabtu kecuali hari libur, dari jam 8 pagi sampai jam 7 malam. Rata-rata pengguna fasilitas komputer di laboratorium komputer dan internet PSKp UNSOED adalah 40-60 orang per hari.

Dari hasil pengamatan dan wawancara pada mahasiswa PSKp UNSOED, mereka mengatakan bahwa internet merupakan salah satu media untuk mendapatkan informasi, dan kebanyakan dari mereka menggunakan fasilitas internet selain untuk menggunakan e-mail atau mencari hiburan adalah untuk mencari informasi atau materi untuk tugas-tugas kuliah dan proses pembelajaran. Terbatasnya jumlah buku merupakan salah satu alasan mahasiswa memanfaatkan fasilitas internet sebagai tempat mencari sumber informasi. Fasilitas internet yang digunakan tidak hanya yang tersedia di fakultas tapi fasilitas internet yang berada di luar fakultas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif eksploratif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PSKp program A yang terdiri dari angkatan 2005 dan 2006 serta program B yang terdiri dari angkatan 2005 dan 2006 dengan jumlah populasi adalah 390 orang. Dari setiap kelas, sampel dipilih

menggunakan kuota sampel. Kemudian dari kuota sampel yang telah ditentukan, sampel ditentukan lagi dengan menggunakan purposive sampling. Kriteria inklusi untuk menjadi responden penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa PSKp UNSOED Program A dan B
2. Pengguna internet minimal 1 kali dalam 1 minggu
3. Pengguna internet untuk mencari referensi: jurnal dan atau artikel
4. Bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi untuk menjadi responden penelitian ini adalah:

Mahasiswa PSKp UNSOED Program A dan B yang tidak menggunakan fasilitas internet. Responden yang digunakan untuk wawancara dan diskusi kelompok terarah menggunakan responden yang berbeda. Jumlah sampel untuk Program A berjumlah 40 orang dan Program B berjumlah 10 orang dengan pembagian sebagai berikut: 3-4 orang akan dilakukan wawancara dan sisanya akan dibentuk dalam satu kelompok untuk melakukan diskusi kelompok terarah. Pedoman untuk wawancara dan diskusi kelompok terarah berisi pertanyaan yang terdiri dari 5 topik kriteria efektifitas yaitu: hasil out put), efisiensi, kepuasan, adaptasi dan perkembangan.

HASIL PENELITIAN DAN BAHASAN

Penelitian yang dilakukan mulai tanggal 01 Mei - 28 Juni 2007 mendapatkan beberapa hasil yang terdiri dari 5 kriteria efektifitas.

1. Hasil out put)
Hasil yang didapatkan pada kriteria hasil didapatkan data bahwa:
 - a. Fasilitas internet yang sering diakses mahasiswa PSKp adalah web browser dan e-mail.
 - b. Situs internet yang sering diakses adalah yahoo dan google disamping ada situs-situs lainnya, namun yahoo dan google merupakan situs yang paling banyak diakses.

- c. Internet kurang mempengaruhi waktu melakukan akses internet dan pengumpulan tugas yang diberikan oleh dosen dalam proses pembelajaran.
 - d. Jumlah situs dan artikel yang diakses untuk menyelesaikan tugas hasilnya bervariasi, mulai dari 1-10 situs dan 2-20 artikel.
 - e. Internet berperan dalam penyelesaian tugas-tugas perkuliahan karena bisa mendapatkan informasi-informasi yang terbaru yang berfungsi dalam penyelesaian tugas.
 - f. Untuk keberhasilannya dalam mencari materi di internet juga bervariasi, mulai dari 50%-90%.
2. Efisiensi
- Penilaian terhadap efisiensi biaya dan waktu dalam menggunakan internet untuk mencari informasi sebagai berikut:
- a. Efisiensi biaya
Sebagian besar responden merasa efisien biaya dalam mencari informasi di internet. Namun demikian ada beberapa responden yang walaupun jumlahnya sangat sedikit mengatakan bahwa mencari informasi di internet tidak efisien biaya. karena untuk mendapatkan informasi, mahasiswa harus mengeluarkan biaya, baik biaya untuk akses maupun biaya untuk mencetak
 - b. Efisiensi waktu
Dari segi waktu umumnya mahasiswa merasa efisien karena bisa mendapatkan informasi dengan cepat.
3. Kepuasan
- Pendapat mahasiswa terhadap kepuasan adalah sebagai berikut:
- a. Mahasiswa umumnya, melakukan akses internet minimal 1 minggu 1 kali, hal juga terkait dengan banyaknya tugas dan motivasi yang paling mendorong mereka untuk melakukan akses internet adalah tugas disamping juga mencari informasi, hiburan dan komunikasi.
 - b. Mahasiswa umumnya merasa puas terhadap internet dalam mencari informasi karena informasi yang tersedia di internet baru dan lengkap. Namun demikian ada sebagian kecil responden yang merasa tidak puas dalam menggunakan internet untuk mencari informasi karena mengalami kesulitan untuk menemukan bahan yang dicari.
 - c. Sebagian besar responden merasa tidak puas dengan fasilitas internet yang ada di fakultas walaupun ada juga yang merasa puas.
Sedangkan dari segi pelayanan oleh petugas, sebagian besar responden merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh petugas yang ada di laboratorium internet, namun ada mahasiswa yang merasa tidak puas dengan pelayanan oleh petugas.
 - d. Fasilitas internet yang ada di luar fakultas umumnya memberikan kepuasan karena fasilitasnya lengkap, meskipun juga ada beberapa responden yang merasa tidak puas dengan fasilitas yang ada di luar fakultas.
Dari segi pelayanan oleh petugas, mereka lebih merasa kurang puas dengan pelayanan yang diberikan oleh petugas fasilitas internet di luar fakultas walaupun juga ada yang merasa puas.
4. Adaptasi
- Kemampuan adaptasi mahasiswa dalam menggunakan internet adalah sebagai berikut:
- a. Sebagian besar responden mengatakan mudah untuk menggunakan internet meskipun awalnya merasa kesulitan, tapi karena sering menggunakan jadi

lebih mudah. Walaupun begitu, ada beberapa kesulitan yang ada dalam melakukan akses internet antara lain, kesulitan dalam alamat website, bahasa, kata kunci, ilmu tentang internet.

- b. Umumnya mahasiswa merasa kemampuannya kurang untuk melakukan akses internet.
5. Perkembangan
- Perkembangan mahasiswa setelah menggunakan internet adalah:
- a. Sebagian besar responden merasa pengetahuannya dan keterampilannya dalam melakukan akses internet berkembang. Banyak pengetahuan dan informasi yang bisa di dapat dari internet.
 - b. Sebagian besar responden memberikan pendapat bahwa proses pembelajaran di PSKp Unsoed cukup memotivasi mahasiswa untuk menggunakan internet.
 - c. Sebagian besar responden berharap agar pihak pengelola pendidikan meningkatkan fasilitas yang sudah ada, namun mereka lebih berharap lagi agar mereka diberikan materi tentang internet.

Internet telah memberikan pengaruh pada sebagian besar aktivitas. Internet tidak hanya digunakan sebagai media hiburan tapi juga bisa digunakan sebagai sarana komunikasi dan sumber informasi. Salah satu sumber informasi yang tersedia dalam fasilitas internet adalah world wide web (website) dimana menyediakan banyak informasi (Pardosi, 2000). Selain website, e-mail juga merupakan alat komunikasi elektronik yang tercepat dan termurah pada saat ini (Ajuwon, 2003). Website merupakan gudang informasi dan hal dirasakan manfaatnya oleh mahasiswa dalam mencari sumber-sumber informasi untuk penyelesaian tugas-tugas. Yahoo dan goole merupakan situs yang sering diakses dan merupakan situs yang paling populer

di kalangan mahasiswa. Internet berperan dalam penyelesaian tugas-tugas karena internet berfungsi sebagai sumber informasi dan banyak informasi yang bisa didapat dari sana. Secara umum mahasiswa berhasil dalam mendapatkan informasi di internet meskipun keberhasilannya dipengaruhi juga oleh materi atau topik yang dicari dan kemampuan yang dimiliki dalam melakukan akses internet.

Internet menyediakan sarana komunikasi yang cepat dan dapat dijadikan sarana untuk menyebarkan informasi (Siregar, 1998). Sehingga akan lebih mudah dan cepat untuk mencari informasi di internet, dengan demikian dapat dikatakan lebih efisien waktu. Meski demikian mencari informasi internet dipandang dari segi biaya terasa kurang efisien karena harus mengeluarkan biaya, baik biaya untuk melakukan akses maupun untuk mencetak. Beberapa responden yang mengatakan mencari informasi di internet lebih efisien biaya karena banyak informasi yang bisa didapat dan hal ini didukung oleh kemampuan yang baik dalam melakukan akses sehingga informasi yang didapat banyak.

Penyediaan internet di perguruan tinggi (PT) di Indonesia semakin dirasakan manfaatnya oleh civitas akademika (Siregar, 1998). Beberapa ukuran untuk melihat kepuasan adalah kehadiran dalam hal ini frekuensi mahasiswa untuk melakukan akses. Frekuensi mahasiswa dalam melakukan akses minimal 1 kali dalam seminggu. Frekuensi dan lama akses dapat dipengaruhi oleh banyaknya tugas dan motivasi dalam melakukan akses.

Mahasiswa puas dalam mencari informasi di internet karena internet menyediakan informasi yang lengkap dan informasinya baru dan mahasiswa bisa mendapatkan banyak informasi. Mahasiswa yang merasa tidak puas dalam mencari informasi di internet karena mengalami kesulitan dalam mendapatkan

informasi dan didukung oleh kurangnya kemampuan dalam melakukan akses.

Keluhan juga merupakan salah hal untuk melihat kepuasan yaitu dengan melihat keluhan mahasiswa terhadap fasilitas internet dan pelayanan yang didapatkan. Pelayanan baik dari segi fasilitas maupun pelayanan oleh petugas akan mempengaruhi kepuasan dari pengguna jasa ini (Ivancevish, Joh, Matterson, and Michael, 1990). Secara umum mahasiswa kurang merasa puas dengan fasilitas internet yang ada di fakultas karena fasilitas yang kurang, baik dari privacy, jumlah komputer yang kurang sehingga kadang harus antri. Meskipun demikian mahasiswa umumnya merasa puas dengan pelayanan petugas di fasilitas internet di fakultas karena ramah, cepat tanggap dan kooperatif. Beberapa mahasiswa tidak puas dengan pelayanan yang diberikan oleh petugas di fasilitas internet karena pada saat meminta bantuan petugas, petugasnya tidak bisa membantu apa yang diinginkan oleh mahasiswa sebagai pengunjung fasilitas tersebut dan terbatasnya jumlah petugas.

Mahasiswa lebih merasa puas dengan fasilitas internet yang ada di luar fakultas karena fasilitasnya lengkap namun kurang puas dengan pelayanan yang diberikan karena petugasnya kurang tanggap dan kurang cepat dalam memberikan bantuan ketika mahasiswa mengalami kesulitan dalam melakukan akses. Internet memang dirasakan semakin besar manfaatnya. Ketika pengguna dikenalkan perangkat lunak yang baru (internet) ada beberapa hal yang akan mempengaruhi untuk memutuskan untuk menggunakannya. Seperti pada teori *Technology Acceptance Model*, bahwa seseorang akan mengadopsi teknologi yang baru itu bila teknologi mudah digunakan dan bermanfaat untuknya (Ajuwon, 2002). Awalnya mahasiswa memang merasa sulit untuk menggunakan internet, namun karena sering menggunakan jadi merasa mudah. Namun begitu masih ada beberapa kesulitan yang

dihadapi dalam melakukan akses yaitu kurang pengetahuan tentang situs, kata kunci, bahasa dan ilmu tentang internet.

Internet menawarkan alternatif baru dalam memperoleh informasi dan sekaligus penyebaran informasi. Perkembangan internet, sebagai sarana komunikasi dunia yang luas dan cepat, telah membantu dalam mencari informasi kesehatan (Ajuwon, 2003). Mahasiswa yang sering melakukan akses internet untuk mencari informasi mendapatkan dampak yang positif dengan bertambahnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Perkembangan baik dari pengetahuan maupun keterampilan dipengaruhi oleh frekuensi melakukan akses. Frekuensi akses mahasiswa dipengaruhi oleh jumlah tugas, dan mata ajaran tertentu yaitu modul yang sering membutuhkan melakukan akses internet. Sebagian besar responden memberikan pendapat bahwa proses pembelajaran di PSKp cukup memotivasi mahasiswa untuk menggunakan internet, hal ini dapat dilihat dari banyaknya tugas yang diberikan dalam satu bulan dimana tugas tersebut membutuhkan akses internet, kemudian ada mata ajaran tertentu, yaitu modul yang mengharuskan mahasiswa untuk lebih aktif dalam mencari sumber-sumber informasi.

Mahasiswa merasa kemampuan yang dimiliki dalam melakukan akses kurang mahir sehingga mereka mengharapkan diberikan kuliah tentang materi internet. Mahasiswa juga belum merasa puas dengan fasilitas internet maupun pelayanan yang ada di fakultas sehingga mereka mengharapkan peningkatan fasilitas internet dengan menambah jumlah komputer, meng-*up grade* beberapa komputer yang lama dan menambah jumlah petugas.

SIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan internet merupakan hal yang penting bagi proses pembelajaran dan internet sudah efektif dan memberikan banyak manfaat dalam menunjang proses pembelajaran di Program Sarjana

Keperawatan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.

Saran:

Untuk pihak pengelola fasilitas internet di fakultas perlu meningkatkan fasilitas berupa penambahan jumlah komputer, *up-grade* komputer dan pelayanan yang ada di fakultas.

Bagi pihak pendidikan perlu mempertimbangkan materi internet kedalam kurikulum dan memotivasi mahasiswa dalam menggunakan fasilitas internet dalam menunjang proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Ajuwon, Grace Ada., 2003, *Computer and Internet Use by First Clinical Year and Nursing students in a Nigerian Teaching Hospital*, *.biomedcentra*, 6 Juli 2004, Jam: 15.00

Anonim, 2004 a, *Technology Acceptance Model*, www.wordiq.com, 6 Juli 2004 Jam 14.00 WIB

Anonim, 2002 a, *Seminar teknologi Maklumat dan Komunikasi dalam Pendidikan*, www.malaysia.net, 22 Maret 2004 Jam: 13.00 WIB

Ball, M.J, Hannah, K.J., Jelger, U.G., Peterson, H., 1988, *Computer in Health Care: Nursing Informatics where Caring and Technology Meet*, Springer-Verlag, New York

Ivancevish, Joh M. And Matterson, Michael T., 1990, *Behavioral and Management*, BPI, IRWIN, Boston

Pardosi, Mico, 2000, *Uraian Lengkap Internet*, Penerbit Indah Surabaya, Surabaya

Siregar, Ridwan, 1998, *Internet: Strategi Penggunaannya di Perpustakaan Peruguruan Tinggi*, Librabry.usu.ac.id, 30 November 2004 Jam 15.00